

PANDUAN MENGHADAPI BENCANA

Tujuan manajemen bencana pada dasarnya adalah berupaya untuk menghindarkan masyarakat dari bencana baik dengan cara mengurangi kemungkinan munculnya hazard maupun mengatasi kerentanan. Terdapat kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan **sebelum** bencana, **selama** bencana terjadi, dan **setelah** bencana.

1. PENERIMAAN INFORMASI BENCANA

Merupakan prosedur penerimaan informasi bencana baik internal dan eksternal dinas.

Tujuan prosedur ini :

- a. Menyelamatkan karyawan/karyawati dan tamu dengan Early Warning Sistem (Peringatan Dini)
- b. Melakukan penyebaran informasi bencana
- c. Minta bantuan petugas lain untuk menelepon TIM PEMADAM KEBAKARAN, TIM SAR, BPBD, Kantor Polisi Terdekat.

2. EVAKUASI KORBAN BENCANA (MEMINDAH DAN MENGANGKAT PENDERITA / KORBAN

Tujuan kegiatan ini adalah : Memindahkan korban/ penderita bencana dari lokasi bencana ke tempat yang lebih aman dan mengusahakan penderita /korban yang masih bernyawa untuk diselamatkan

Prosedur Evakuasi korban bencana :

- a. Mengevakuasi karyawan/karyawati, tamu dari lokasi bencana/ musibah massal menuju area titik kumpul;
- b. Proses evakuasi dilakukan melalui tangga darurat;
- c. Untuk gedung bertingkat korban dengan kondisi tidak bisa berjalan dievakuasi dengan di gendong atau diusung dengan tandu atau kursi dengan memperhatikan kondisi korban;
- d. Petugas evakuasi membekali diri dengan segala keperluan pribadi serta membekali diri dengan membawa alat dan obat untuk pertolongan pertama;
- e. Petugas menilai situasi dan kondisi korban;

- f. Petugas menentukan korban termasuk yang segera di evakuasi atau yang bisa ditunda;
- g. Pasien/korban yang termasuk kategori SEGERA di evakuasi harus memperhatikan prinsip ABC;
- h. Korban yang dengan kategori tidak segera di evakuasi setelah yang kategori SEGERA di evakuasi;
- i. Korban di pindahkan ke lokasi aman atau lapangan;
- j. Komunikasikan rencana dan tehnik mengangkat dan mengangkut dengan rekan atau tim
- k. Pada saat mengangkat korban perhatikan beberapa peraturan untuk mencegah cedera. Antara lain:
 - Posisi kaki menapak dengan baik dan kokoh dan sepanjang lebar bahu
 - Saat mengangkat gunakan tumpuan pada kaki bukan punggung
 - Saat mengangkat hindari gerakan memutar yang bisa menimbulkan cedera, Jaga punggung dalam posisi lurus
 - Hindari memutar ketika menjangkau
 - Hindari menjangkau lebih dari 15 – 20 inchi di depan anda
 - Saat memindahkan korban melewati tangga, jika memungkinkan dengan gunakan kursi daripada tandu